

**STUDI KASUS PENANGANAN *BOVINE EPHEMERAL
FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI RONGGOLawe
FARM DESA SAMBIREJO KECAMATAN BANGOREJO
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2026**

TUGAS AKHIR



Oleh :

BUDI NUR CAHYONO

NPM: 23800043

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2026**

**STUDI KASUS PENANGANAN *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF)
PADA SAPI POTONG DI RONGGOLawe FARM DESA SAMBIREJO,
KECAMATAN BANGOREJO, KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2026**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

BUDI NUR CAHYONO

NPM: 23800043

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

TAHUN 2026

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : **STUDI KASUS PENANGANAN *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI RONGGOLawe FARM DESA SAMBIREJO KECAMATAN BANGOREJO KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2026.**

NAMA MAHASISWA : **Budi Nur Cahyono**

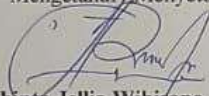
NPM : **23800043**

PERGURUAN TINGGI : **UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

FAKULTAS : **KEDOKTERAN HEWAN**


PROGRAM STUDI : **DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

Mengetahui / Menyetujui,



Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M. Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M. Vet.

Dekan,

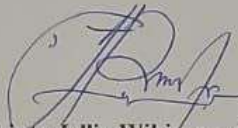


Drh. Desty Apritya, M. Vet

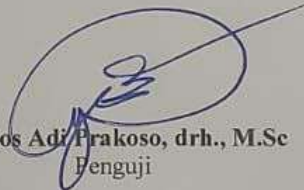
HALAMAN REVISI

Telah Direvisi

Tanggal: 29 Mei 2026



Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M. Vet
Dosen Pembimbing



Dr. Yos Adi Prakoso, drh., M.Sc
Penguji

**STUDI KASUS PENANGANAN *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF)
PADA SAPI POTONG DI RONGGOLawe FARM DESA SAMBIREJO
KECAMATAN BANGOREJO KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2026**

Budi Nur Cahyono

RINGKASAN

Tugas Akhir ini berjudul Studi Kasus Penanganan *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada Sapi Potong di Ronggolawe Farm Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2026. *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dari famili *Rhabdoviridae* dan ditularkan melalui vektor serangga seperti nyamuk dan lalat pengisap darah. Penyakit ini umumnya terjadi pada musim hujan dan ditandai dengan demam tinggi, lemas, penurunan nafsu makan, kekakuan otot, pembengkakan sendi, serta pincang sehingga menyebabkan penurunan produktivitas dan kerugian ekonomi bagi peternak. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian BEF serta tindakan penanganan yang dilakukan, sekaligus memberikan informasi mengenai pengendalian penyakit di tingkat peternakan. Landasan teori yang digunakan meliputi klasifikasi dan karakteristik virus BEF, epidemiologi penyakit, mekanisme penularan melalui vektor, faktor risiko, patogenesis, gejala klinis, metode diagnosis, prinsip terapi suportif, serta upaya pencegahan dan pengendalian. Teori tersebut menjadi dasar dalam menganalisis kejadian penyakit di lapangan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2025 menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan berupa data sekunder dari rekam medis dokter hewan terhadap 50 ekor sapi potong di Ronggolawe Farm. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan jumlah kasus dan tindakan penanganan yang diberikan. Hasil menunjukkan bahwa kejadian BEF tertinggi terjadi pada bulan Januari dan mengalami penurunan pada bulan Februari dan Maret. Penurunan jumlah kasus berkaitan dengan pemisahan sapi yang sakit, pemberian antipiretik, antiinflamasi, vitamin, antibiotik untuk mencegah infeksi sekunder, serta peningkatan sanitasi kandang dan pengendalian serangga vektor. Disimpulkan bahwa faktor lingkungan dan manajemen pemeliharaan berpengaruh terhadap kejadian BEF. Penerapan biosekuriti dan pemantauan kesehatan ternak secara rutin diperlukan untuk mencegah peningkatan kasus di masa mendatang.

Kata kunci : *Bovine Ephemeral Fever* (BEF), sapi potong, penanganan, vektor serangga, studi kasus .

**CASE STUDY ON THE MANAGEMENT OF *BOVINE EPHEMERAL
FEVER (BEF) IN BEEF CATTLE AT RONGGOLAWE FARM,
SAMBIREJO VILLAGE BANGOREJO DISTRICT,
BANYUWANGI REGENCY***

2026

Budi Nur Cahyono

SUMMARY

This final project entitled Case Study on the Management of *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* in Beef Cattle at Ronggolawe Farm, Sambirejo Village, Bangorejo District, Banyuwangi discusses the occurrence and management of BEF. BEF is an infectious viral disease transmitted by insect vectors such as mosquitoes and biting flies. The disease commonly occurs during the rainy season and is characterized by high fever, weakness, decreased appetite, muscle stiffness, joint swelling, and lameness, leading to decreased productivity and economic losses. The study aims to determine the incidence of BEF and describe the treatment measures applied, while providing information regarding disease control at the farm level. The literature review explains the definition of BEF, the causative virus, transmission through insect vectors, and factors influencing disease occurrence. It also describes the infection process in cattle, clinical signs, field diagnosis based on observed symptoms, supportive treatment to reduce fever and inflammation, and preventive measures including vector control, improved sanitation, and proper herd health management. The study was conducted from January to March 2025 using a descriptive case study approach. Secondary data were obtained from veterinary medical records of 50 beef cattle and analyzed descriptively. The results showed that the highest number of cases occurred in January and decreased in February and March. The decline was associated with isolation of sick cattle, administration of antipyretics, anti-inflammatory drugs, vitamins, antibiotics for secondary infections, improved sanitation, and vector control. Environmental factors and farm management were found to influence BEF incidence. Routine health monitoring and biosecurity implementation are recommended to prevent future outbreaks.

Keywords: *Bovine Ephemeral Fever (BEF), beef cattle, management, insect vectors, case study.*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Budi Nur Cahyono

NPM : 23800043

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kesehatan Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

STUDI KASUS PENANGANAN *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI RONGGOLawe FARM DESA SAMBIREJO KECAMATAN BANGORE KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2026.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya Pada
Tanggal : 22 Juni 2026
Yang menyatakan,



(Budi Nur Cahyono)

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah ke hadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah – nya sehingga penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul studi kasus penanganan *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi potong di Ronggolawe Farm Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2026 pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr . Nugrahini Susantinah Wisnujati, M. Si., yang telah memberikan izin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan Pendidikan dan Tugas Akhir.
3. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani., M. Vet. selaku ketua program studi yang telah mendukung kelancaran studi penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh. M. Vet selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah sabar membantu dan membimbing penulis dalam rangka penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Dr. Yos Adi Prakoso, drh., M.Sc selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Bapak / Ibu dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh Pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
7. drh. Artha Guntur Wahana Dokter Hewan Di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi yang telah berkenan meluangkan waktu serta

memberikan data dan informasi yang sangat berharga untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

8. drh. Nanang Sugiharto selaku Kabid Keswan Kesmavet yang telah berkenan memberikan bimbingan dan informasi yang sangat berharga untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Kedua orang tua yang selalu mendukung yang selalu memberi semangat sehingga Pendidikan dan Tugas Akhir ini selesai.
10. Teman – teman seperjuangan di program studi Diploma tiga Kesehatan Hewan yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karunianya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan Pendidikan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membacanya.

Surabaya,

2026

Penulis

(Budi Nur Cahyono)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGHESAHAN	iii
HALAMAN REVISI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Definisi	4
2.2 Etiologi	6
2.3 Epidemiologi	7
2.4 Gejala Klinis	8
2.5 Diagnosa	9
2.6 Penanganan dan Pengobatan	10
2.7 Pencegahan dan Pengendalian	11
III. MATERI DAN METODE	13

3.1 Lokasi dan Waktu.....	13
3.2 Materi Penelitian.....	13
3.3 Metode Penelitian.....	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil.....	15
4.1.1 Tingkat Kejadian <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF).....	15
4.1.2 Diagram Batang Tingkat Kejadian BEF	16
4.1.3 Penanganan Dan Lama Kesembuhan Sapi Terinfeksi BEF.	17
4.2 Pembahasan	19
V. KESIMPULAN DAN SARAN	22
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN – LAMPIRAN	26
SERTIFIKAT PLAGIASI.....	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sapi Demam Tinggi	9
Gambar 4.1 Diagram Batang Tingkat Kejadian Bovine Ephemeral Fever (BEF) Pada Sapi Potong Selama Tiga Bulan.....	16
Gambar 4.2 Penanganan Sapi Sakit	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tingkat Kejadian <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF) pada Sapi Potong Selama Tiga Bulan 2025	15
Tabel 2 Penanganan Dan Lama Kesembuhan Sapi Terinfeksi <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF)	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form Pencatatan Pemeriksaan Kesehatan 50 Ekor Sapi Oleh Dokter Hewan Ronggolawe Farm, Desa Sambirejo, Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi 2025.....	26
Lampiran 2 Sertifikat Plagiasi.....	28